

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang metode karyawisata untuk mengenalkan tumbuhan sayuran pada anak-anak di TK Twinkle.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A TK Twinkle Jl.Ketintang Baru Selatan V No.A1-2, Ketintang, Kecamatan Gayungan Kota Surabaya dan di Kebun Edukasi. Penelitian ini direncanakan mulai bulan Februari 2019 sampai Juni 2019.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A TK Twinkle Jl.Ketintang Baru Selatan V No.A1-2, Ketintang, Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Karena di TK tersebut peneliti menemukan kebiasaan anak tidak menyukai sayur nampak sekali pada anak-anak TK twinkle, dilihat dari bekal yang diberikan jarang sekali anak membawa bekal yang ada sayuran, lebih seringnya anak makan-makanan instan atau cepat saji dan jajanan ringan.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Ahmad Saebani penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci lebih menekankan makna daripada generalisasi. Secara umum penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial, sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, dan lain-lain. Alasan

peneliti memilih penelitian kualitatif karena akan menginterpretasikan peristiwa dari subjek yang akan diteliti tentang fenomena yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Menurut Sujana (2005) studi kasus (case study) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem baik berupa program, kegiatan, peristiwa atau kelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan empat tahapan yaitu tahap pra- lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan ilmiah, sesuai dengan pendapat Moleong dalam Ghony tahapan penelitian kualitatif ada tahap pra - lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan ilmiah.

3. Tahap Pra-lapangan

1). Menyusun Rancangan Peneliti

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian yang berisi langkah-langkah sistematis dan rasional, sehingga dapat menentukan pedoman dalam melaksanakan penelitian seperti jadwal pelaksanaan penelitian, pemilihan informan penelitian, perencanaan pengumpulan data, perencanaan analisis data dan pengecekan keabsahan data.

2). Memilih Lapangan Penelitian

Pada tahap lapangan penelitian, peneliti menentukan tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi data tentang penelitian yang sedang diteliti. Peneliti menentukan TK Twinkle Kecamatan Gayungan sebagai tempat penelitiannya.

4. Tahap Observasi Lapangan

Pada tahap observasi lapangan, peneliti sudah memasuki lapangan dengan berperan serta mengumpulkan data-data berupa observasi, wawancara, angket dan kuisioner. Peneliti memahami latar penelitian

yang diteliti untuk mengetahui efektivitas metode karyawisata untuk meningkatkan minat anak terhadap sayuran di TK Twinkle.

Kemudian melakukan analisis data dilaksanakan ketika sudah ada data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Kemudian data tersebut dikaitkan dengan fokus penelitian, dan data tersebut dianalisis dengan ditriangulasi.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam berbedanya terletak pada cara memperolehnya. Menurut Sugiyono sumber data digolongkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui perantara atau tidak langsung.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang diperoleh dari hasil observasi, kuisioner dan wawancara. Observasi dilakukan peneliti terhadap penerapan metode karyawisata untuk dalam meningkatkan minat anak terhadap sayuran. Data wawancara peneliti dengan orang tua anak mengenai efektivitas metode karyawisata untuk meningkatkan minat terhadap sayuran pada anak Kelompok A di TK Twinkle.

2. Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui perantara atau tidak langsung tersusun dalam bentuk dokumen - dokumen. Dalam penelitian yang peneliti tulis dokumen data sekunder ada dokumentasi.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Triangulasi Teknik

Menurut Moleong triangulasi dalam uji kredibilitas yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada informan yang sama dengan teknik berbeda berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Jika memperoleh data yang berbeda, peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut dengan informan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Teknik pengumpulan data yaitu langkah awal yang menentukan dalam penelitian, karena peneliti ingin memperoleh data.

a. Wawancara Mendalam (Deep Interview)

Menurut Stainback dalam Sugiyono dengan wawancara. Wawancara dilakukan secara lisan dengan bertatap muka langsung dengan informan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari informan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam yaitu dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan cara terlibat langsung dengan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidup, dan dilakukan berkali - kali.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih menggunakan teknik wawancara mendalam untuk pengumpulan data, karena peneliti akan menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana informan akan dimintai ide dan pendapatnya dengan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti akan mewawancarai orang tua anak TK Twinkle Kelompok A, mengenai efektivitas metode karyawisata untuk meningkatkan minat anak terhadap sayuran di TK Twinkle. Berikut adalah tabel pedoman wawancara data pendukung

penelitian, sumber rujukan untuk menyusun kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan :

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Efektivitas Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Minat Anak dalam Mengenal Sayuran di TK Twinkle Kelompok A

Variabel	Indikator	Aspek Pertanyaan
Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak dalam Mengenal Sayuran	Minat Anak Terhadap Sayuran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyukai sayuran 2. Berapa kali dalam seminggu anak makan sayur 3. Bekal ke sekolah sayuran atau fast food 4. Orang tua memberikan sayuran kepada anak 5. Anak mengkonsumsi salad sayur
	Mengenal macam - macam sayuran	<ol style="list-style-type: none"> 6. Anak mengetahui warna - warna sayuran 7. Anak membedakan macam - macam sayuran 8. Anak mengetahui kandungan vitamin sayuran

b. Observasi

Mahmud menyatakan observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap fenomena - fenomena yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi anak kelompok A yang dirumuskan mengalami kurang minat terhadap sayuran.

Gejala yang menjadi objek penelitian tersebut kejadian penerapan metode karyawisata untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam mengenal sayuran di TK Twinkle. Sugiyono memaparkan observasi dibedakan menjadi dua antara lain :

1. Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari - hari orang yang sedang dijadikan objek dalam pengamatan. Dengan observasi partisipan, data yang diperoleh lebih tajam, lengkap dan sampai mengetahui secara mendalam makna pada setiap perilaku yang nampak.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif karena peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang ada di kelompok A. Observasi akan dilakukan oleh peneliti di sekolah yang sudah dipilih dalam fokus penelitian, dengan tujuan penerapan metode karyawisata untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam mengenal sayuran di TK Twinkle. Berikut adalah tabel pedoman observasi merujuk dari penerapan metode karyawisata untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam mengenal sayuran di TK Twinkle sehingga diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Observasi Efektivitas Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Minat Anak Menyukai Sayuran

No	Variabel	Indikator	Catatan
1	Metode karyawisata untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dalam mengenal sayuran	Anak mampu menyebutkan macam - macam sayuran	
		Anak mampu membedakan warna sayuran	
2		Anak menemukan hal baru dalam metode karyawisata	

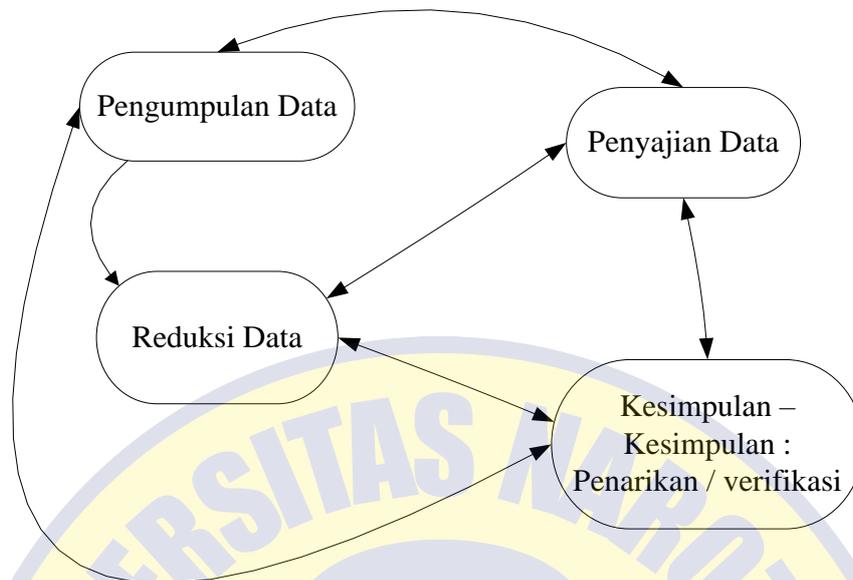
		Anak mengetahui macam - macam warna pada sayuran	
3		Anak mengamati cara menanam sayuran	
4		Anak mampu bekerja sama dengan teman dalam metode karyawisata	

c. Dokumentasi

Dimiyati berpendapat bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai dokumen yang berbentuk tulisan dan dokumen berbentuk gambar. Dokumentasi merupakan data pelengkap wawancara dan observasi, karena wawancara dan observasi akan lebih kredibel jika didukung oleh foto - foto yang ada. Peneliti menggunakan dokumen sebagai sumber data berupa hasil catatan lapangan observasi, catatan lapangan wawancara dan rekaman wawancara sebagai pelengkap lampiran dalam penelitian ini.

2. Prosedur Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan sampai batas penelitian selesai. Penelitian ini menggunakan analisis data Model Miles and Huberman, bahwa kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data Model Miles and Huberman menurut Sugiyono antara lain :



Bagan 3.1 Model Analisis Data Interaktif.

Analisis data dilapangan diuraikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang sudah diperoleh dari lapangan, dicatat dan diteliti jumlahnya sangat banyak sehingga perlu direduksi. Reduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal yang penting, dan membuang hal yang tidak diperlukan. Melalui mereduksi data memberikan catatan lapangan yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data yaitu mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan lain sebagainya. Penyajian data penelitian kualitatif sering berupa teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun sesuai pola hubungan dan mudah dimengerti.

c. Penarikan Kesimpulan

Analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang cukup dalam pengumpulan data. Dengan demikian bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif, dapat menjawab rumusan masalah dalam yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3. Pemeriksaan Keabsahan Data

Moleong berpendapat keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma. Menurut Sugiyono (2013) uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi dalam uji kredibilitas yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada informan yang sama dengan teknik berbeda berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Jika memperoleh data yang berbeda, peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut dengan informan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan untuk mendukung data yang telah ditemukan, berupa data wawancara yang didukung dengan rekaman wawancara, dan foto-foto yang diperlukan untuk mendukung penelitian.